

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada dasarnya, metode penelitian adalah cara ilmiah mendapatkan data untuk tujuan dan manfaat tertentu.⁹¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berfokus untuk menganalisis dan menjelaskan suatu objek yaitu pengelolaan pembiayaan pada BJB Syariah KCP Cibubur dalam meningkatkan laba. Hasil penelitian akan dideskripsikan secara menyeluruh dengan menggunakan alat analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁹² Penelitian kualitatif menggunakan penalaran induktif dan percaya bahwa ada banyak perspektif yang dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif juga berfokus pada fenomena sosial dan pemberian suara partisipan dibawah studi terhadap perasaan dan persepsinya. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen. Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu memberikan gambaran dengan menganalisis data sedapat dan sedekat

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta (Bandung, 2013), hlm. 2-3.

⁹² *Ibid.*, hlm. 9.

mungkin dengan data yang diperoleh.⁹³ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh BJB Syariah KCP Cibubur dalam pengelolaan pembiayaan.

B. Sumber Data

Seiring dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan pendekatan. Salah satu aspek penting dalam penelitian ini adalah penggunaan data. Dalam penelitian ini data yang digunakan terdapat dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari hasil wawancara yang didapat secara langsung oleh narasumber, yaitu pimpinan BJB Syariah KCP Cibubur, pegawai BJB Syariah KCP Cibubur yang terdiri dari *Supervisor Operasional*, *Account Officer*, dan *Funding Officer*. Dengan demikian, sumber data primer ini memberikan wawasan langsung dan otentik tentang BJB Syariah KCP Cibubur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹⁵ Sumber data sekunder ini berupa

⁹³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 2-3.

⁹⁴ Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*, CV. Noah Aletheia (Bali: CV. Noah Aletheia, 2019), hlm. 63.

⁹⁵ *Ibid.*

data pelengkap atau sumber pendukung yang membantu memperkuat informasi yang didapat. Pada penelitian ini, digunakan sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan nasabah BJB Syariah KCP Cibubur dan FA/FD (*Financing Administration and Financing Document*) Unit Head BTN Syariah. Selain itu, data sekunder diperoleh dari sumber tertulis berupa buku, artikel, jurnal, arsip, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengelolaan pembiayaan dalam meningkatkan laba pada BJB Syariah KCP Cibubur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁹⁶ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Interview (Wawancara)

Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan, pendirian, dan pendapat secara lisan dari responden.⁹⁷ Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semiterstruktur. Menurut Esterberg jenis wawancara ini lebih fleksibel dan termasuk dalam kategori *in-dept interview*. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menyelesaikan masalah secara terbuka dengan meminta orang yang diwawancarai untuk memberikan pendapat dan gagasan mereka.⁹⁸ Adapun responden yang akan menjadi sumber data peneliti yaitu Bapak Hawan Mughni sebagai pimpinan BJB Syariah KCP Cibubur, pegawai BJB Syariah KCP Cibubur yang terdiri dari Bapak Winno

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 137.

⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 101.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 233.

Retnario sebagai *Supervisor Operasional*, Bapak Maulana Malik dan Ibu Wulan sebagai *Account Officer*, Ibu Nita Novaliana sebagai *Funding Officer*, Bapak Muhammad Arbai dan bapak Aditya sebagai nasabah pembiayaan BJB Syariah KCP Cibubur, dan bapak Andromeda sebagai *FA/FD Unit Head* BTN Syariah.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti harus mengamati tempat, ruang, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁹⁹ Penulis dalam penelitian ini melakukan observasi secara langsung kepada sumber data, yakni BJB Syariah KCP Cibubur. Tujuannya untuk memperdalam informasi mengenai fenomena yang peneliti angkat.

3. Dokumen

Penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dilengkapi juga dengan studi dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang terdiri dari catatan peristiwa masa lalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental yang dibuat oleh seseorang.¹⁰⁰ Adapun dokumen dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dari laporan kinerja keuangan di *website* BJB Syariah terkait pembiayaan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan.

⁹⁹ Mamik, *Metodologi...*, hlm. 97.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 240.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian pada penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan untuk digunakan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan tentang hasil temuannya.¹⁰¹ Instrumen membantu peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Oleh karena itu, terdapat hubungan antara instrumen dan metode pengumpulan data. Terkadang, peneliti memerlukan lebih dari satu jenis instrumen untuk melakukan satu metode. Sebaliknya, satu jenis instrumen dapat digunakan untuk berbagai metode.¹⁰² Terdapat juga instrumen lainnya (alat tambahan) yang mendukung peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Instrumen tersebut yaitu pedoman wawancara, alat pengambil gambar dan alat perekam suara.

E. Uji Kredibilitas Data

Prinsip kredibilitas menentukan apakah kebenaran penelitian kualitatif dapat dipercaya, dalam arti bahwa penelitian tersebut dapat mengungkapkan hal-hal yang sebenarnya terjadi.¹⁰³ Kriteria kredibilitas melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif sebagai kredibel atau dapat dipercaya dari sudut pandang partisipan. Dari sudut pandang ini, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian. Satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian adalah

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm. 222.

¹⁰² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif, Pustaka Ramadhan* (Makassar, 2017), hlm. 52.

¹⁰³ Mamik, *Metodologi...*, hlm. 147.

partisipan.¹⁰⁴ Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.¹⁰⁵

Adapun uji kredibilitas data yang digunakan dalam peneliti ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik diartikan menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁰⁶ Dalam hal triangulasi, dalam buku Susan Stainback menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹⁰⁷ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang di triangulasi adalah data dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi seperti mengumpulkan dan menguji data yang diperoleh dari pimpinan BJB Syariah KCP Cibubur, pegawai BJB Syariah KCP Cibubur yang terdiri dari *Supervisor Operasional, Account Officer, Funding Officer*, nasabah pembiayaan BJB Syariah KCP Cibubur, dan *FA/FD Unit Head* BTN Syariah. Kemudian sumber lainnya berupa buku, artikel, jurnal, dan lainnya. Berdasarkan beberapa data yang dianalisis akan menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan sumber data.

¹⁰⁴ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data...*, hlm. 118.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 270.

¹⁰⁶ *Ibid.*, hlm. 274

¹⁰⁷ Hardani, Helmina Andriani, dan Jumari Ustiawaty, *Metode Penelitian...*, hlm. 156.

F. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis SWOT. Analisis SWOT yaitu membandingkan antara faktor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) dengan faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).¹⁰⁸ Penetapan metode SWOT dalam memahami permasalahan yang ada di BJB Syariah KCP Cibubur adalah dengan menemukan terlebih dahulu aspek-aspek yang akan dianalisis dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan pengelolaan pembiayaan. Setelah itu, peneliti menganalisis dan mengkaji kesempatan atau peluang dan ancaman yang terjadi pada pengelolaan pembiayaan.

Kegiatan analisis SWOT yang efektif, diperlukan sejumlah tindakan yang direncanakan secara menyeluruh. Proses ini membantu perusahaan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang komponen internal dan eksternal yang memengaruhi rencana dan kinerja. Analisis SWOT dapat dilaksanakan dengan mengikuti beberapa langkah penting berikut ini:¹⁰⁹

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukannya analisis faktor-faktor kelemahan dan kekuatan internal serta peluang dan ancaman eksternal dari perusahaan. Dalam tahap ini penulis mengumpulkan informasi mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengelolaan pembiayaan di BJB Syariah KCP Cibubur melalui wawancara. Selain informasi yang diperoleh dari sumber-sumber pendukung yaitu buku, jurnal, artikel, serta dokumen yang diperoleh

¹⁰⁸ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT...*, hlm. 19.

¹⁰⁹ Siti Maemunah, *Manajemen Strategik...*, hlm. 230-231.

Faktor internal yang dianalisis dimasukkan kedalam matrik faktor strategi atau IFAS (*Internal Strategic Factor Analysis Summary*), sedangkan faktor eksternal dimasukkan ke dalam matrik faktor strategi eksternal atau EFAS (*External Strategic Factor Analysis Summary*). Berikut ini adalah contoh tabel IFAS dan EFAS dalam kerangka kerja analisis SWOT.

Tabel 3. 1
Contoh Tabel *Internal Strategic Factors Analysis Summary* (IFAS)

Faktor Internal	Bobot	Rating	Nilai Skor	Komentar
<i>Strengths (S)</i>				
Sub Total				
<i>Weaknesses (W)</i>				
Sub Total				
Total	1,00			

Sumber: Rangkuti, 2004

Berikut merupakan cara untuk penentuan faktor-faktor strategi internal (IFAS):¹¹⁰

- a. Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan.
- b. Berikan bobot pada masing-masing faktor, mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), atas dasar pengaruhnya terhadap posisi strategis perusahaan. Total dari semua bobot tidak boleh melebihi 1,00.
- c. Memberikan skala rating pada masing-masing faktor, mulai dari 4 (*outstanding*) sampai 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai

¹¹⁰ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT...*, hlm. 24-26.

dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkan dengan rata-rata industri atau dengan pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif kebalikannya. Contohnya, jika kelemahan perusahaan besar sekali dibanding rata-rata industri atau pesaing maka nilai adalah 1, sedangkan jika kelemahan perusahaan dibawah rata-rata industri, maka nilainya adalah 4.

- d. Pada kolom nilai skor diisi dengan mengalikan bobot dengan rating. Hasilnya skor bervariasi, mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).
- e. Kolom komentar diisikan dengan komentar mengapa faktor tertentu dipilih.
- f. Jumlahkan skor untuk mendapatkan nilai pembobotan perusahaan. Skor total ini menunjukkan reaksi perusahaan terhadap faktor-faktor strategi internalnya dan dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan dengan kompetitornya dalam industri yang sama.

Tabel 3. 2

Contoh Tabel *External Strategic Factors Analysis Summary* (EFAS)

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Nilai Skor	Komentar
<i>Opportunity (O)</i>				
Sub Total				
<i>Threats (T)</i>				
Sub Total				
Total	1,00			

Sumber: (Rangkuti, 2004)

Berikut merupakan cara untuk penentuan faktor-faktor strategi eksternal (EFAS):¹¹¹

- a. Susunlah 5 sampai dengan 10 peluang serta ancaman pada kolom 1.

¹¹¹ *Ibid.*, hlm. 22-23.

- b. Berikan bobot pada masing-masing faktor, mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai 0,0 (tidak penting). Total dari semua bobot tidak boleh melebihi 1,00.
- c. Memberikan skala rating pada masing-masing faktor, mulai dari 4 (*outstanding*) sampai 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Nilai rating pada faktor peluang bersifat positif (peluang yang semakin besar diberi rating +4 dan peluang kecil diberi rating +1). Sedangkan pemberian nilai rating pada faktor ancaman sebaliknya, jika nilai ancaman semakin besar maka ratingnya 1 dan jika nilai ancamannya semakin sedikit maka ratingnya 4.
- d. Pada kolom nilai skor diisi dengan mengalikan bobot dengan rating. Hasilnya skor bervariasi, mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).
- e. Kolom komentar diisi dengan komentar atau catatan mengapa faktor tertentu dipilih.
- f. Jumlahkan total dari nilai skor untuk memperoleh skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya. Total skor ini dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan ini dengan perusahaan lainnya dalam kelompok industri yang sama.

Setelah dilakukan perhitungan nilai skor masing-masing faktor strategis pada tabel IFAS dan EFAS, maka selanjutnya masukan kekuatan dan kelemahan yang ada pada tabel IFAS serta peluang dan ancaman pada tabel EFAS kedalam sel yang sesuai pada matriks SWOT.

2. Tahap Penentuan Strategi

Pada tahap ini peneliti mencocokkan faktor-faktor internal dan eksternal yang telah diidentifikasi untuk menciptakan strategi melalui matriks SWOT, dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal. Perusahaan dapat merumuskan rencana aksi yang terarah, realistis, serta fleksibel dan adaptif terhadap perubahan dimasa depan. Berikut matriks analisis SWOT yang memvisualisasikan faktor-faktor internal dan eksternal serta perancangan strategi yang sinergis dan berkelanjutan.¹¹²

Tabel 3. 3 Matriks Analisis SWOT

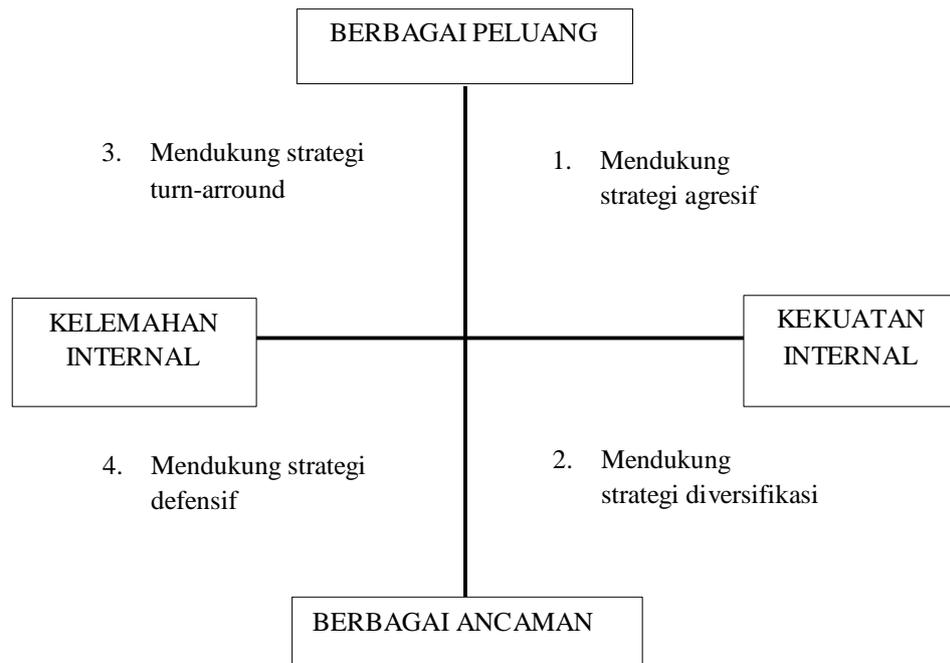
Faktor Internal / Faktor Eksternal	Kekuatan (Strengths) Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal	Kelemahan (Weakness) Tentukan 5-10 faktor kelemahan internal
Peluang (Opportunity) Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	Strategi S – O Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi W – O Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Kendala/Ancaman (Threat) Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	Strategi S – T Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi W – T Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Kurniasih dkk. (2021)

¹¹² Dewi Kurniasih dkk, *Teknik Analisa...*, hlm. 84.

3. Tahap Penentuan Strategi

Pada tahap ini penentuan keputusan strategi-strategi terbaik dilakukan. Tahap ini dapat digunakan matrik perencanaan strategi kuantitatif untuk mempermudah pemilihan strategi.



Gambar 3. 1 Diagram Analisis SWOT

Sumber: Rangkuti¹¹³

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Bank BJB Syariah KCP Cibubur. Ruko Citra Gran Blok R3 18-19, Jl. Alternatif Cibubur No.KM 4, RT.001/RW.011, Jatikarya, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat.

¹¹³ Freddy Rangkuti, Analisis SWOT..., hlm. 19

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 4 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2023/2024						
		Aug 2023	Sep 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023- Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
1.	Tahap Pengajuan Judul							
2.	Mendapatkan SK Bimbingan Skripsi							
3.	Penyusunan Proposal Penelitian							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan data Pengolahan data b. Penganalisaan data c. Uji kredibilitas data							
6.	Seminar Hasil Penelitian							
7.	Sidang Skripsi							